

# LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2021

## I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada para direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas. Kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah peserta aktif dan peserta pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan hari tua berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus memperoleh keyakinan memadai bahwa semua kegiatan dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

## II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO" Nomor: 00003/2.1151/AU.6/08/0332-2/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

## III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2021

### 1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp.7.104.855.817.348,- melampaui Rp.176.624.953.908,- atau 2,55% dari RIT Tahun 2021 sebesar Rp.6.928.230.863.440,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih (Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara (SBN)	1.577.161.138.493	1.295.209.138.493	(281.952.000.000)	-17,88%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	5.600.000.000	600.000.000	12,00%
3	Deposito Berjangka	756.112.617.606	1.318.350.000.000	562.237.382.394	74,36%
4	Saham	600.000.000.000	508.689.571.514	(91.310.428.486)	-15,22%
5	Obligasi	3.937.645.000.000	3.924.695.000.000	(12.950.000.000)	-0,33%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah Dan Bangunan	19.542.501.046	19.542.501.046	-	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>6.928.230.863.440</b>	<b>7.104.855.817.348</b>	<b>176.624.953.908</b>	<b>2,55%</b>

Keberhasilan melampaui target investasi sebesar Rp.176.624.953.908,- tersebut berasal dari; optimalnya hasil investasi, penerimaan iuran dan pengendalian biaya.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang melampaui rencana investasi tahunan dengan jumlah pelampauan Rp.562.837.382.394,- terdiri dari; Deposito Berjangka Rp.562.237.382.394,-, dan Deposito On Call Rp.600.000.000,-.

Penjelasan:

- Realisasi penempatan yang diatas rencana pada Deposito Berjangka karena surplus kas dari penerimaan iuran pensiun, hasil investasi dan pelepasan investasi dari portofolio lainnya untuk sementara di investasikan di deposito berjangka menunggu momen yang tepat untuk berinvestasi di SBN, Obligasi dan Saham.
- Realisasi diatas proyeksinya pada DOC karena memanfaatkan surplus penerimaan iuran yang diterima pada tanggal 31 Desember 2021, dengan pertimbangan tingkat bunga DOC lebih tinggi dibanding suku bunga jasa giro.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat empat portofolio investasi yang realisasinya dibawah rencana investasi tahunan sejumlah -Rp.386.212.428.486,- terdiri dari; SBN -Rp.281.952.000.000,-, Saham -Rp.91.310.428.486,- dan Obligasi -Rp.12.950.000.000,-.

Penjelasan:

- Kinerja pasar SBN mengalami penurunan dan pembelian SBN dilakukan secara bertahap serta dengan volume yang terbatas untuk mengantisipasi berlanjutnya penurunan kinerja pasar SBN, untuk menghindari beban Selisih Penilaian Investasi (SPI).
- Realisasi yang dibawah rencana karena pembelian saham dilakukan dengan sangat selektif, dengan mempertimbangkan kinerja dan prospek bisnis emiten, untuk menghindari penurunan nilai investasi yang lebih dalam.
- Realisasi penempatan sedikit dibawah yang direncanakan karena emisi penerbitan obligasi baru sampai dengan bulan Desember 2021 dengan tingkat kupon bunga dan rating yang sesuai asumsi RIT cukup terbatas, dan alokasi penjatahan obligasi yang diperoleh tidak maksimal.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat dua portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2021 sebesar Rp.530.833.484.072,- melampaui Rp.6.784.412.371,- atau 1,29% dari RIT Tahun 2021 sebesar Rp.524.049.071.701,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	110.575.624.525	95.278.059.643	(15.297.564.882)	-13,83%
Deposito Berjangka & DOC	46.083.845.596	60.894.129.643	14.810.284.047	32,14%
Saham	14.334.742.330	20.170.325.513	5.835.583.183	40,71%
Obligasi	339.870.817.897	341.299.051.208	1.428.233.311	0,42%
Penyertaan Langsung	-	-	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	13.184.041.353	13.191.918.065	7.876.712	0,06%
<b>Jumlah</b>	<b>524.049.071.701</b>	<b>530.833.484.072</b>	<b>6.784.412.371</b>	<b>1,29%</b>

Secara umum kinerja investasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dengan membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya walaupun kondisi perekonomian global dan nasional selama tahun 2021 masih dilanda krisis yang dipicu Pandemi Covid 19, terutama *return* dari sektor *fixed income* yang terus mengalami penurunan dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RIT Tahun 2021 (pertumbuhan ekonomi, yield SBN, suku bunga deposito) tidak sesuai kondisi riilnya.

### 3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.4.293.289.566,- lebih rendah -Rp.756.714.988,- atau -14,98% dari pagu RIT Tahun 2021 sebesar Rp.5.050.004.554,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	3.306.855.944	3.071.813.976	(235.041.968)	-7,11%
Beban Pemeliharaan	589.008.464	499.927.104	(89.081.360)	-15,12%
Beban Penyusutan	1.667.121	1.667.121	-	0,00%
Beban Investasi Lainnya	1.152.473.025	719.881.365	(432.591.660)	-37,54%
<b>Jumlah</b>	<b>5.050.004.554</b>	<b>4.293.289.566</b>	<b>(756.714.988)</b>	<b>-14,98%</b>

Secara kumulatif realisasi beban investasi sebesar 85,02%, atau dibawah proyeksinya karena biaya transaksi di Kustodian untuk masa penyimpanan aset investasi hingga akhir Tahun 2021 relatif belum terlalu lama, disebabkan aset investasi seperti obligasi mayoritas baru diperoleh di semester II Tahun 2021, sehingga biaya *safe keeping* aset investasi tersebut tidak sebesar yang dianggarkan. Sedangkan biaya pemeliharaan tanah dan bangunan serta beban penyusutan bangunan dibawah dari proyeksinya karena adanya penjualan tanah dan bangunan aset di Kalimantan Jakarta Timur serta Beban Investasi Lainnya terealisasi 62,46% karena rencana biaya pemeliharaan aset PT.SAWU setelah dilakukan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 1331/-076.2 tanggal 3 Juli 2020 dengan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta sampai dengan penyerahan fisik aset tidak terealisasi.

### 4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 16 ayat (1) Arahkan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga teknis aktuaria yang berlaku. Target SHI pada RIT tahun 2021 sebesar 8,10% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuaria 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2021 sebesar 7,17%, realisasi tersebut sebesar -0,93% dibawah target dalam RIT tahun 2021 sebesar 8,10%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	524.049.071.701	530.833.484.072	6.784.412.371	1,29%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	15.234.963.991	(53.146.913.130)	(68.381.877.121)	-448,85%
Beban Investasi	(5.050.004.554)	(4.293.289.566)	756.714.988	-14,98%
Hasil Investasi Bersih	534.234.031.139	473.393.281.376	(60.840.749.763)	-11,39%
Rata-rata nilai wajar Investasi	6.591.981.284.918	6.601.304.718.172	9.323.433.254	0,14%
<b>Pencapaian SHI</b>	<b>8,10%</b>	<b>7,17%</b>	<b>-0,93%</b>	<b>-11,51%</b>

Penjelasan:

- Pencapaian SHI sebesar 7,17% tersebut belum dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam asumsi perhitungan aktuaria sebesar 8,00%.

- Kondisi perekonomian yang tidak stabil baik secara nasional maupun global yang dipicu pandemi Covid-19 menyebabkan realisasi penempatan portofolio investasi yang kurang optimal. Kondisi tersebut berdampak terhadap nilai pasar aset investasi yang menyebabkan selisih penilaian investasi yang negatif dan jauh dibawah ekspektasi, dan berdampak pada rasio imbal hasil dibawah dari yang diproyeksikan, serta penerimaan iuran khususnya penerimaan iuran pada akhir Desember 2021 yang tidak memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya padahal angka-angka tersebut menambah pembagi dalam perhitungan SHI tahun 2021.

#### 5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2021 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	63.960.926.628	936.442.470.891	14,64	Tidak
Februari	64.231.769.688	1.059.339.179.392	16,49	Tidak
Maret	64.497.392.271	1.084.350.853.690	16,81	Tidak
April	64.772.833.860	1.099.398.890.333	16,97	Tidak
Mei	64.961.589.021	1.116.362.647.462	17,18	Tidak
Juni	65.158.291.214	1.157.829.465.813	17,77	Tidak
Juli	65.357.389.583	1.183.672.950.040	18,11	Tidak
Agustus	65.613.406.432	1.202.774.663.211	18,33	Tidak
September	65.879.382.297	1.201.612.118.105	18,24	Tidak
Oktober	66.176.901.833	1.206.946.931.216	18,24	Tidak
Nopember	66.469.530.473	1.224.530.926.505	18,42	Tidak
Desember	66.761.453.557	1.232.584.829.543	18,46	Tidak

#### 6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ; Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi. Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi berdasarkan nilai wajar adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2021		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.299.523.528.231	18,73%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	5.600.000.000	0,08%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	1.318.350.000.000	19,00%	70,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	263.040.175.246	3,79%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obligasi	3.924.975.844.541	56,57%	85,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	8.644.032.192	0,12%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	1,71%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
<b>Jumlah</b>	<b>6.938.753.580.210</b>	<b>100,00%</b>				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

#### IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2021

##### 1. Kepesertaan

##### a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
306	308	-2	-0,65%

Selama tahun 2021 tidak ada penambahan maupun pengurangan Mitra Pendiri sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2021 sebanyak 306 PDAM atau sama dengan posisi akhir tahun 2020, sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.02.DP-PERUMDA.AM/2020 tanggal 15 Juni 2020 dan telah mendapatkan pengesahan dari Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-178/NB.11/2020 tanggal 10 Agustus 2020. Realisasi yang dibawah target karena proses pengajuan 2 calon Mitra Pendiri (Perumda. AM Kab. Sumedang dan PDAM Kota Ambon) melalui perubahan PDP yang diajukan ke OJK, hingga akhir tahun 2021 belum mendapatkan pengesahan dari OJK.

##### b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	33.689	34.924	(1.235)	-3,54%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	733	668	65	9,73%
Pensiunan	14.093	14.015	78	0,56%
<b>Jumlah</b>	<b>48.515</b>	<b>49.607</b>	<b>(1.092)</b>	<b>-2,20%</b>

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2021 sebanyak 48.515 dibawah RKA sebanyak 1.092 peserta atau -2,20% dari targetnya sebanyak 49.607, karena belum disahkannya dua calon mitra pendiri dan pada tahun 2021 terdapat 539 peserta yang mengajukan pembayaran pensiun sekaligus sesuai ketentuan.

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
<b>Peserta Aktif</b>		
Jumlah Per 1 Januari 2021	33.879 Orang	Rp 104.350.153.621
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	124 Orang	759.641.102
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	94 Orang	272.035.197
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.434 Orang	6.652.643.412
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	246 Orang	777.380.796
dikurangi Peserta Meninggal	173 Orang	721.189.779
dikurangi Peserta Cacat	3 Orang	14.598.104
ditambah Kenaikan PHDP	- Orang	2.653.583.542
ditambah Peserta Baru	1.884 Orang	5.041.454.931
Jumlah Per 31 Desember 2021	33.689 Orang	102.847.703.704
<b>Peserta Pasif</b>		
Jumlah Per 1 Januari 2021	757 Orang	Rp 303.400.725
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	- Orang	-
dikurangi Peserta Pensiun	116 Orang	71.639.124
dikurangi Peserta Meninggal	2 Orang	593.236
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	- Orang	-
ditambah Peserta Baru	94 Orang	74.665.667
Jumlah Per 31 Desember 2021	733 Orang	305.834.032
<b>Pensiunan</b>		
Jumlah Per 1 Januari 2021	12.708 Orang	Rp 26.894.789.179
dikurangi Peserta Keluar	232 Orang	244.814.912
ditambah Peserta Meninggal	173 Orang	290.106.548
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	- Orang	437.842.000
ditambah Peserta Baru	1.444 Orang	3.644.306.247
Jumlah Per 31 Desember 2021	14.093 Orang	31.022.229.062

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2021 sebesar Rp.482.249.536.922,- melampaui Rp.13.518.068.069,- atau 2,88% dari target dalam RKA tahun 2021 sebesar Rp.468.731.468.853,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
Pendapatan investasi	524.049.071.701	530.833.484.072	6.784.412.371	1,29%
Beban investasi	5.050.004.554	4.293.289.566	(756.714.988)	-14,98%
Hasil Usaha Investasi	518.999.067.148	526.540.194.506	7.541.127.358	1,45%
Beban operasional:				
- Beban Personil	35.520.782.152	33.105.651.968	(2.415.130.184)	-6,80%
- Beban Kantor	1.416.256.570	1.001.426.119	(414.830.451)	-29,29%
- Beban Pemeliharaan	468.010.690	416.796.358	(51.214.332)	-10,94%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.287.802.347	845.652.500	(442.149.847)	-34,33%
- Beban Operasional Lainnya	6.620.906.376	5.855.363.360	(765.543.016)	-11,56%
- Beban Penyusutan	1.136.948.271	942.536.605	(194.411.666)	-17,10%
	46.450.706.406	42.167.426.910	(4.283.279.496)	-9,22%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	(1.156.128.949)	629.645.166	1.785.774.115	-154,46%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	471.392.231.793	485.002.412.762	13.610.180.969	2,89%
Pajak Penghasilan	2.660.762.940	2.752.875.840	92.112.900	3,46%
Hasil Usaha Setelah Pajak	468.731.468.853	482.249.536.922	13.518.068.069	2,88%

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; pelampauan hasil investasi sebesar Rp.6.784.412.371,-, efisiensi biaya sebesar Rp.5.039.994.484,-, pelampauan pendapatan & beban lain-lain sebesar Rp.1.785.774.115,- dan pelampauan beban Pajak Penghasilan sebesar Rp.92.112.900,-.

### Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp.482.249.536.922,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi "*Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun*".

"*Pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan terdapat pada lampiran (mutase aset neto) huruf a.*"

### 3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih /(Kurang)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	663.876.335.563	738.136.118.437	74.259.782.874	11,19%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	7.612.339.722	7.612.339.719	(3)	0,00%
	671.488.675.285	745.748.458.156	74.259.782.871	11,06%
Penerimaan iuran pensiun	645.650.906.969	717.322.118.109	71.671.211.140	11,10%
Tunggakan iuran pensiun	25.837.768.316	28.426.340.047	2.588.571.731	10,02%

Secara umum kinerja iuran pensiun cukup baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2021 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp.28.426.340.047,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 96,19%. Tunggakan iuran per 31 Desember 2021 tersebut bertambah sebesar Rp.20.813.088.315,- atau 273,38% dibanding posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp.7.613.257.732,-.

Tunggakan bunga keterlambatan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 144.040.325,- naik sebesar Rp. 99.931.804,- atau 226,56% dari akhir tahun 2020 sebesar Rp. 44.108.521,- seiring dengan kenaikan tunggakan iuran.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- PDAM belum membayar kewajiban yang ditagihkan karena adanya kenaikan kewajiban akibat perubahan tabel mortalita dan belum dianggarkan oleh pemberi kerja sehingga harus dilakukan pengajuan perubahan anggaran ke Kepala Daerah masing-masing, serta kondisi keuangan beberapa pemberi kerja menurun sebagai dampak pandemi *COVID-19*.
- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Melakukan sosialisasi mengenai perkembangan pengelolaan DAPENMA PAMSI dan perubahan regulasi yang berlaku melalui kegiatan Temu Mitra Pendiri Tingkat Nasional ke 7, pada tanggal 7 Desember 2021 di Surakarta – Jawa Tengah.

- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM kepada pesertanya sendiri.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.
- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan terdapat pada lampiran (mutase aset neto) huruf b."

#### 4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	354.112.640.913	354.982.023.884	869.382.971	0,25%
Manfaat Pensiun Sekaligus	158.948.917.815	134.133.634.212	(24.815.283.603)	-15,61%
Manfaat Pensiun Lain	28.396.201.875	28.295.470.310	(100.731.565)	-0,35%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	0,00%
	541.457.760.603	517.411.128.406	(24.046.632.197)	-4,44%

Secara kumulatif, realisasi pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain pada tahun 2021 dibawah anggarannya sebesar -4,44%. Realisasi yang dibawah anggaran karena dari total sebanyak 1.620 peserta pensiun baru di tahun 2021, terdapat 254 peserta atau 15,68% yang tidak mengajukan pembayaran uang muka pensiun 20% sehingga realisasi pembayaran manfaat pensiun sekaligus sebesar -15,61% lebih rendah dibanding anggarannya, yang berdampak pada pembayaran manfaat pensiun berkala realisasinya sebesar 0,25% lebih tinggi dibanding anggarannya.

#### 5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2021 dengan tahun 2020 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2020	Tahun 2021			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2021
		Nilai Perolehan	Nilai Wajar	SPI Per 31-12-2021	
Surat Berharga Negara	8.321.006.589	1.295.209.138.493	1.299.523.528.231	4.314.389.738	(4.006.616.851)
Deposito on Call	-	5.600.000.000	5.600.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	1.318.350.000.000	1.318.350.000.000	-	-
Saham	(210.007.021.621)	508.689.571.514	263.040.175.246	(245.649.396.268)	(35.642.374.647)
Obligasi	289.040.747	3.924.695.000.000	3.924.975.844.541	280.844.541	(8.196.206)
Penyertaan Langsung	(24.125.574.103)	32.769.606.295	8.644.032.192	(24.125.574.103)	-
Tanah dan Bangunan	112.567.224.380	19.542.501.046	118.620.000.000	99.077.498.954	(13.489.725.426)
<b>Jumlah</b>	<b>(112.955.324.008)</b>	<b>7.104.855.817.348</b>	<b>6.938.753.580.210</b>	<b>(166.102.237.138)</b>	<b>(53.146.913.130)</b>

Perekonomian dunia dibayangi terjadinya resesi di tahun 2020 dan terus berlanjut hingga tahun 2021. Kontraksi ekonomi global ini tidak hanya diakibatkan dampak langsung penurunan kegiatan produksi akibat terjadinya gangguan pasokan bahan baku dan faktor produksi karena adanya kebijakan pembatasan mobilitas untuk mencegah penyebaran Covid-19, namun juga dampak tidak langsung dari sikap *wait and see* pelaku usaha yang dipicu oleh tingginya ketidakpastian terdampak dari pandemi COVID-19.

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah menjadi tantangan terberat bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan dunia saat ini. Pandemi COVID-19 yang menyebar secara cepat dan mengancam kesehatan publik, mendorong negara-negara untuk mengambil berbagai langkah pencegahan. Salah satu langkah kebijakan yang diambil hampir semua negara adalah memberlakukan *lockdown* yakni penutupan wilayah dan penghentian segala aktivitas publik kecuali yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pangan dan medis, penutupan perbatasan, serta memperketat lalu lintas manusia antar wilayah/negara. Dalam waktu yang relatif singkat, virus ini telah mengubah drastis arah pembangunan global dari optimisme pemulihan ekonomi yang di awal 2020 diyakini masih akan terjadi, menjadi ancaman krisis kesehatan serta resesi yang tak terhindarkan dan berdampak signifikan terhadap aktivitas perekonomian.

Pada tahun 2021, terjadi penurunan nilai investasi sebesar -Rp.53.146.913.130,- lebih rendah dibanding tahun 2020 yang mengalami penurunan nilai investasi sebesar -Rp.3.905.308.256,-,-.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp.6.938.753.580.210,- bertambah Rp.636.821.307.248,- atau tumbuh 10,11% dibanding posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp.6.301.932.272.962,-.

#### Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2021 sebesar -Rp.53.146.913.130,- yang berasal dari posisi Selisih Penilaian Investasi akhir tahun 2021 sebesar -Rp.166.102.237.138,- dikurangi posisi akhir tahun 2020 sebesar -Rp.112.955.324.008,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

*"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi terdapat pada lampiran (mutase aset neto) huruf c."*

#### 6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2021 sebesar Rp.142.480.200,- yaitu untuk pembelian komputer, printer dan dua unit sepeda motor, sedangkan anggarannya sebesar Rp.1.057.000.000,-, untuk anggaran pembelian kendaraan operasional untuk mengganti kendaraan yang sudah dijual pada tahun 2019 dan 2021 hingga akhir tahun belum direalisasikan dan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2022.

## 7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2021 sebesar Rp.7.005.847.567.391,- melampaui Rp.47.187.380.121,- atau 0,68% dari Rencana Bisnis tahun 2021 sebesar Rp.6.958.660.187.270,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
- Kewajiban Iuran	663.876.335.563	738.136.118.437	74.259.782.874	11,19%
- Hasil Usaha Bersih	468.731.468.853	482.249.536.922	13.518.068.069	2,88%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	15.234.963.991	(53.146.913.130)	(68.381.877.121)	-448,85%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(541.457.760.603)	(517.411.128.406)	24.046.632.197	-4,44%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	0,00%
Penambahan Aset Neto	606.385.007.803	649.827.613.823	43.442.606.020	7,16%
Aset Neto Awal Tahun	6.352.275.179.467	6.352.275.179.467	-	0,00%
Koreksi Saldo Awal	-	3.744.774.101	3.744.774.101	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	6.958.660.187.270	7.005.847.567.391	47.187.380.121	0,68%

Koreksi saldo awal merupakan koreksi karena adanya pembatalan perubahan PhDP yang sebelumnya telah diajukan dan disetujui oleh PDAM dan keterlambatan pemberhentian peserta yang tidak segera dilaporkan oleh PDAM dan kewajiban iuran masih ditagihkan sehingga harus mengoreksi piutang iuran dan bunga tahun lalu serta denda keterlambatan iuran sebagai akibat adanya koreksi tersebut serta koreksi adanya alih status & pensiun berakhir yang diproses tidak pada periode yang sama.

"Daftar rincian Aset Neto terdapat pada lampiran (mutase aset neto) huruf d."

## 8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset (ROA)* dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah Kenaikan/Penurunan Nilai Investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset tersedia.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2021 sebesar 6,38% lebih rendah -0,89% dari Rencana Bisnis Tahun 2021 sebesar 7,27% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	483.966.432.844	429.102.623.792	(54.863.809.052)
Rata-rata aset tersedia	6.656.336.731.203	6.727.292.717.788	70.955.986.585
<b>Rasio</b>	<b>7,27%</b>	<b>6,38%</b>	<b>-0,89%</b>

## 9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. RKD tahun 2021 sebesar 85,43% melampaui 0,41% dari Rencana Bisnis tahun 2021 sebesar 85,02% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Lebih/(Kurang)	
Aset Neto Pendanaan	6.951.733.343.008	6.991.453.724.967	39.720.381.959	0,57%
Nilai Kini Aktuarial	8.176.618.389.869	8.183.451.335.804	6.832.945.935	0,08%
Liabilitas Solvabilitas	7.258.519.213.892	7.248.779.004.444	(9.740.209.448)	-0,13%
Defisit Pendanaan	(1.224.885.046.861)	(1.191.997.610.837)	(32.887.436.024)	2,68%
Defisit Solvabilitas	(306.785.870.884)	(257.325.279.477)	(49.460.591.407)	16,12%
<b>Ratio Kecukupan Dana (RKD)</b>	<b>85,02%</b>	<b>85,43%</b>	<b>0,41%</b>	<b>0,49%</b>
<b>Ratio Solvabilitas</b>	<b>95,77%</b>	<b>96,45%</b>	<b>0,68%</b>	<b>0,71%</b>

Penjelasan:

- Secara nasional RKD akhir tahun 2021 sebesar 85,43% diatas 0,41% dari targetnya sebesar 85,02%.
- Rasio Pendanaan pada akhir tahun 2021 adalah tingkat III yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari Nilai Kini Aktuarial dan lebih kecil dari Kewajiban Solvabilitas dengan rasio solvabilitas 96,45%.
- RKD dari 306 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI terdiri dari :
  - RKD Tingkat I sebanyak 43 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $\leq$  Kekayaan Pendanaan  $\geq$  Liabilitas Solvabilitas)
  - RKD Tingkat II sebanyak 107 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $>$  Kekayaan Pendanaan  $\geq$  Liabilitas Solvabilitas)
  - RKD Tingkat III sebanyak 156 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $>$  Kekayaan Pendanaan  $<$  Liabilitas Solvabilitas).
- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (POJK Nomor 8/POJK.05/2018).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 85,43% artinya 14,57% dari kewajiban aktuarial belum didanai dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2022.

"Daftar RKD terdapat pada lampiran (mutase aset neto) huruf e."

## V. Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dan 2020

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	306	306	-	0,00%
Peserta Aktif	33.689	33.879	(190)	-0,56%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	733	757	(24)	-3,17%
Pensiunan	14.093	12.708	1.385	10,90%
<b>Jumlah</b>	<b>48.515</b>	<b>47.344</b>	<b>1.171</b>	<b>2,47%</b>

### 1. Kepesertaan

Selama tahun 2021 tidak ada penambahan maupun pengurangan Mitra Pendiri sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2021 sebanyak 306 PDAM sama dengan posisi akhir tahun 2020.

### 2. Iuran Pensiun

Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.139.632.822.980,- atau 23,33% menjadi Rp.738.136.118.437 dibanding tahun 2020 sebesar Rp.598.503.295.457,- sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria yaitu Tabel Mortalita, penerimaan iuran pensiun tahun 2021 naik Rp.122.327.728.905,- atau 20,56% menjadi Rp.717.322.118.109,- dari tahun 2020 sebesar Rp.594.994.389.204,- sehingga tunggakan iuran akhir tahun 2021 bertambah sebesar Rp.20.813.082.315,- atau 273,38% menjadi sebesar Rp.28.426.340.047,- dari tahun 2020 sebesar Rp.7.613.257.732,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	738.136.118.437	598.503.295.457	139.632.822.980	23,33%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	7.612.339.719	4.104.351.479	3.507.988.240	85,47%
	745.748.458.156	602.607.646.936	143.140.811.220	23,75%
Penerimaan iuran pensiun	717.322.118.109	594.994.389.204	122.327.728.905	20,56%
Tunggakan iuran pensiun	28.426.340.047	7.613.257.732	20.813.082.315	273,38%

### 3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2021 naik Rp.1.937.586.868,- atau meningkat 0,38% menjadi Rp.517.411.128.406,- dari tahun 2020 sebesar Rp.515.473.541.538,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	354.982.023.884	306.559.927.378	48.422.096.506	15,80%
Manfaat Pensiun Sekaligus	134.133.634.212	159.279.645.417	(25.146.011.205)	-15,79%
Manfaat Pensiun Lain	28.295.470.310	24.396.023.778	3.899.446.532	15,98%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	25.237.944.965	(25.237.944.965)	-100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>517.411.128.406</b>	<b>515.473.541.538</b>	<b>1.937.586.868</b>	<b>0,38%</b>

#### 4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2021 naik Rp.689.968.220.378,- atau tumbuh 10,76% menjadi Rp.7.104.855.817.348,- dari tahun 2020 sebesar Rp.6.414.887.596.970,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2021		Tahun 2020		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	1.295.209.138.493	18,23%	1.227.161.138.493	19,13%	68.048.000.000	5,55%
Deposito Berjangka & DOC	1.323.950.000.000	18,63%	872.860.000.000	13,61%	451.090.000.000	51,68%
Saham	508.689.571.514	7,16%	514.819.076.562	8,03%	(6.129.505.048)	-1,19%
Obligasi	3.924.695.000.000	55,24%	3.745.645.000.000	58,39%	179.050.000.000	4,78%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,46%	32.769.606.295	0,51%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	19.542.501.046	0,28%	21.632.775.620	0,34%	(2.090.274.574)	-9,66%
	<b>7.104.855.817.348</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.414.887.596.970</b>	<b>100,00%</b>	<b>689.968.220.378</b>	<b>10,76%</b>

#### 5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2021 naik Rp.38.258.577.805,- atau tumbuh 8,62% menjadi Rp.482.249.536.922,- dari tahun 2020 sebesar Rp.443.990.959.117,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	530.833.484.072	491.265.093.502	39.568.390.570	8,05%
Beban investasi	4.293.289.566	3.993.027.018	300.262.548	7,52%
Hasil Usaha Investasi	526.540.194.506	487.272.066.484	39.268.128.022	8,06%
Beban operasional:				
- Beban Personil	33.105.651.968	32.665.410.231	440.241.737	1,35%
- Beban Kantor	1.001.426.119	988.032.094	13.394.025	1,36%
- Beban Pemeliharaan	416.796.358	443.106.224	(26.309.866)	-5,94%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	845.652.500	989.668.888	(144.016.388)	-14,55%
- Beban Operasional Lainnya	942.536.605	837.581.199	104.955.406	12,53%
- Beban Penyusutan	5.855.363.360	4.919.343.221	936.020.139	19,03%
	42.167.426.910	40.843.141.857	1.324.285.053	3,24%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	629.645.166	(2.265.221.950)	2.894.867.116	-127,80%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	485.002.412.762	444.163.702.677	40.838.710.085	9,19%
Pajak Penghasilan	2.752.875.840	172.743.560	2.580.132.280	1493,62%
Hasil Usaha Setelah Pajak	482.249.536.922	443.990.959.117	38.258.577.805	8,62%

#### 6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2021 bertambah sebesar Rp.653.572.387.924,- atau tumbuh 10,29% menjadi Rp.7.005.847.567.391,- dibanding akhir tahun 2020 sebesar Rp.6.352.275.179.467,- dengan perhitungan;

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)	
- Kewajiban Iuran	738.136.118.437	598.503.295.457	139.632.822.980	23,33%
- Hasil Usaha Bersih	482.249.536.922	443.990.959.117	38.258.577.805	8,62%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	(53.146.913.130)	(3.905.308.256)	(49.241.604.874)	1260,89%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(517.411.128.406)	(490.235.596.573)	(27.175.531.833)	5,54%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	(25.237.944.965)	25.237.944.965	-100,00%
Penambahan Aset Neto	649.827.613.823	523.115.404.780	126.712.209.043	24,22%
Aset Neto Awal Tahun	6.352.275.179.467	5.830.002.891.620	522.272.287.847	8,96%
Koreksi Saldo Awal	3.744.774.101	(843.116.933)	4.587.891.034	-544,16%
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	<b>7.005.847.567.391</b>	<b>6.352.275.179.467</b>	<b>653.572.387.924</b>	<b>10,29%</b>

#### 7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2021 turun -0,96% menjadi 7,17% dibanding tahun 2020 sebesar 8,13% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	473.393.281.376	483.366.758.228	(9.973.476.852)
Rata-rata nilai wajar investasi	6.601.304.718.172	5.941.876.599.576	659.428.118.596
<b>SHI</b>	<b>7,17%</b>	<b>8,13%</b>	<b>-0,96%</b>

#### 8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2021 turun -0,97% menjadi 6,38% dibanding tahun 2020 sebesar 7,35% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	429.102.623.792	440.085.650.861	(10.983.027.069)
Rata-rata aset tersedia	6.727.292.717.788	5.985.570.815.922	741.721.901.866
<b>Rasio</b>	<b>6,38%</b>	<b>7,35%</b>	<b>-0,97%</b>

#### 9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif RKD gabungan untuk tahun 2021 naik 4,49% menjadi 85,43% dibanding tahun 2020 sebesar 80,94% sedangkan rasio solvabilitas naik 4,13% menjadi 96,45% dibanding tahun 2020 sebesar 92,32%, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2021	31-12-2020	Kenaikan/(Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	8.183.451.335.804	7.842.697.830.159	340.753.505.645	4,34%
Liabilitas Solvabilitas	7.248.779.004.444	6.876.181.041.384	372.597.963.060	5,42%
Aset Neto Untuk Pendanaan	6.991.453.724.967	6.348.253.045.319	643.200.679.648	10,13%
Defisit Pendanaan	(1.191.997.610.837)	(1.494.444.784.840)	302.447.174.003	-20,24%
Defisit Solvabilitas	(257.325.279.477)	(527.927.996.065)	270.602.716.588	-51,26%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	85,43%	80,94%	4,49%	5,55%
Ratio Solvabilitas	96,45%	92,32%	4,13%	4,47%

## VI. Penutup

### 1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Walaupun secara umum disadari adanya pengertian bahwa kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dan 1991 s/d 2009			1.002.346.146.306	(346.071.113.130)	620.346.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.466.498.084	141.536.514.167	(85.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	1.366.521.967.911	31.556.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.666.352	1.644.781.566.461	166.936.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.566.461	15.301.540.519	283.946.644.255	(126.066.646.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.366	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.996.038)	328.081.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.588.006.328	460.730.049.524	(154.014.566.188)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.089.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.963.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.960.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.486.726	3.817.360.469.533	548.482.526.679	28.528.918.383
2017	3.817.360.469.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(289.504.531.152)	301.011.986.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.366.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.672.116.583	21.719.021.881
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	406.187.423.407	5.830.002.891.620	646.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.980.969.117	6.352.275.179.467	594.994.388.204	7.613.257.732
2021	6.352.275.179.467	(49.402.138.029)	738.136.118.437	(517.411.128.406)	482.249.536.922	7.005.847.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
Total			6.736.431.001.643	(3.389.335.471.781)	3.863.346.049.421		6.632.756.864.860	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2021 mencapai Rp.3.389.335.471.781,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp.6.632.756.864.860,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp.7.005.847.567.391,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2021 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 22 Februari 2022

  
DAPENMA PAMSI  
BERSAMA SAMA PERUSAHAAN  
DAPENMA PAMSI  
SULAKNO  
Direktur Utama